

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang pengaruh interaksi teman sebaya terhadap pertimbangan moral siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa:

1. Penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan positif yang signifikan antara interaksi teman sebaya dan pertimbangan moral siswa. Nilai P sebesar 0,000, yang berarti  $P < 0,05$ , menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat interaksi teman sebaya, semakin baik pertimbangan moral siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat interaksi teman sebaya, semakin buruk pertimbangan moral siswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Analisis menunjukkan bahwa kontribusi positif antara variabel interaksi teman sebaya dan variabel pertimbangan moral pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa adalah sebesar 63,6%. Sementara itu, 34,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen X (interaksi teman sebaya).
3. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar sampel, yaitu siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, termasuk dalam kategori sedang atau cukup, dengan persentase sebesar 63%. Dalam hal pertimbangan moral, sebagian besar siswa berada pada tahap konvensional, yaitu 36%, sebagaimana diukur menggunakan instrumen *Defining Issue Test (DIT)*.

4. Dari variabel interaksi teman sebaya, ditemukan bahwa 19% atau 17 siswa berada pada kategori rendah, 63% atau 57 siswa berada pada kategori sedang, dan 18% atau 16 siswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan dari variabel pertimbangan moral, 8% siswa berada pada tahap prakonvensional, 36% siswa berada pada tahap konvensional, 28% siswa berada pada tahap pascakonvensional, dan 28% siswa menunjukkan pertimbangan moral *mixed type*, yang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki kecenderungan yang jelas untuk ditempatkan pada tahap tertentu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Siswa

Siswa yang telah mencapai tahap pascakonvensional disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan pertimbangan moral mereka dan memperkuat interaksi positif dengan teman sebaya. Sementara itu, siswa yang masih berada pada tahap prakonvensional atau konvensional hendaknya berupaya secara bertahap meningkatkan level pertimbangan moral mereka agar dapat mencapai tahap pascakonvensional melalui interaksi teman sebaya yang positif.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Dalam upaya mendorong siswa mencapai tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi, sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan pertimbangan moral pascakonvensional. Hal ini bisa dilakukan dengan

menekankan nilai-nilai seperti kebaikan, tanggung jawab, dan keadilan dalam kegiatan tersebut. Diharapkan langkah ini dapat meningkatkan pertimbangan moral siswa dan membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Saran kepada peneliti berikutnya

Penelitian ini hanya fokus pada satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan moral, yaitu interaksi teman sebaya. Untuk penelitian yang mengangkat tema serupa di masa depan, disarankan agar mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kematangan emosional, yang juga dapat berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan terkait masalah-masalah moral.

